

Economic Update – Perekonomian Indonesia Tumbuh Terendah dalam 12 Kuartal Terakhir

Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada 4Q19 tumbuh sebesar 4,97% yoy. Angka pertumbuhan tersebut lebih rendah dibandingkan 3Q19 yang sebesar 5,02% yoy maupun 4Q18 yang sebesar 5,18% yoy. Pertumbuhan PDB tersebut juga di bawah angka perkiraan kami yang sebesar 5,06% yoy dan merupakan yang terendah sejak 4Q16. Perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia terjadi pada semua komponen pembentuk PDB pada 4Q19 dibandingkan 3Q19. Komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga tumbuh melambat ke 4,97% yoy (vs. 5,01% yoy), pembentukan modal tetap bruto 4,06% yoy (vs. 4,21% yoy), pengeluaran konsumsi lembaga nonprofit yang melayani rumah tangga (LNPRT) 3,53% yoy (vs. 7,41% yoy), dan pengeluaran konsumsi pemerintah 0,48% yoy (vs. 0,98% yoy). Sementara itu, komponen ekspor dan impor barang dan jasa masih mengalami kontraksi masing-masing sebesar 0,87% yoy dan 7,69% yoy. Perlambatan pertumbuhan PDB 4Q19 mengakibatkan pertumbuhan ekonomi kumulatif 2019 yang rendah, yaitu sebesar 5,02%, turun dibandingkan 2018 yang sebesar 5,17%.

Sektor-sektor utama seperti pertanian, pertambangan, industri pengolahan, dan perdagangan tumbuh melambat pada 2019. Sektor industri manufaktur yang mendominasi 19,70% perekonomian Indonesia tumbuh melambat menjadi 3,80% dari 4,27% pada 2018. Sementara itu, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor tumbuh melambat dari 4,97% menjadi 4,62%, pertumbuhan sektor pertanian melambat dari 3,89% menjadi 3,64%, dan sektor pertambangan melambat dari 2,16% ke 1,22%. Sektor jasa lainnya tumbuh tertinggi, yaitu sebesar 10,55%, diikuti sektor jasa perusahaan sebesar 10,25% dan sektor informasi dan komunikasi sebesar 9,41%.

Pertumbuhan perekonomian Pulau Jawa melambat pada 2019. Perekonomian Pulau Jawa yang mendominasi 59,00% perekonomian Indonesia tumbuh melambat ke 5,72% dari 5,52% pada 2018. Sementara itu, perekonomian Pulau Sumatera tumbuh meningkat dari 4,54% ke 4,57%, Pulau Kalimantan meningkat dari 3,91% ke 4,99%, dan Pulau Bali dan Nusa Tenggara meningkat dari 2,68% ke 5,07%. Perekonomian Pulau Sulawesi tumbuh relatif stabil pada level 6,65%. Di sisi lain, perekonomian Pulau Maluku dan Papua mengalami kontraksi sebesar 7,40% pada 2019 dibandingkan 2018 yang tumbuh 6,99%. Perkembangan harga komoditas dan sektor basis dalam hal ini sangat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi masing-masing wilayah. Kontribusi Pulau Sumatera terhadap perekonomian Indonesia sebesar 21,32%, Pulau Kalimantan sebesar 8,05%, Pulau Sulawesi sebesar 6,33%, Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 3,06%, dan Pulau Maluku dan Papua sebesar 2,24%.

Ke depan, tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan membaik. Kami memperkirakan perekonomian Indonesia pada FY2020 akan tumbuh sebesar 5,14%, didukung pertumbuhan investasi yang lebih baik dan konsumsi rumah tangga yang terjaga. (nkd)

Key Indicators

Market Perception	5-Feb-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	61.68	64.35	67.721
Indonesia CDS 10Y	126.44	132.08	131.99
VIX Index	15.15	16.39	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	13,690	(↑) -0.18%	-1.27%
EUR/USD	1.0999	(↓) -0.41%	-1.92%
GBP/USD	1.3002	(↓) -0.22%	-1.91%
USD/JPY	109.83	(↓) 0.28%	1.12%
AUD/USD	0.6746	(↑) 0.10%	-3.88%
USD/SGD	1.3813	(↓) 0.80%	2.65%
USD/HKD	7.763	(↑) -0.02%	-0.37%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	- 0.00	-7.19
JIBOR - 3M	5.5	- 0.00	-5.42
JIBOR - 6M	5.6	- 0.00	-2.66
LIBOR - 3M	1.7	- 0.00	-17.10
LIBOR - 6M	1.7	(↑) 0.02	-16.86

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.67%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.46%	US Treasury 10 Y	1.65%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Change in Nonfarm Payrolls	163k	145k	7-Feb
US	Change in Private Payrolls	150k	139k	7-Feb

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	55.3/bbl	(↑) 2.45%	-16.24%
Gold (Composite)	1,556.0/oz	(↑) 0.20%	2.55%
Coal (Newcastle)	69.3/ton	(↑) 1.09%	2.36%
Nickel (LME)	13,160/ton	(↑) 2.57%	-6.17%
Copper (LME)	5,722.0/ton	(↑) 1.85%	-7.32%
CPO (Malaysia FOB)	693.1/ton	(↑) 4.84%	-6.77%
Tin (LME)	16,570/ton	(↑) 1.50%	-3.52%
Rubber (TOCOM)	1.3/kg	(↓) -1.94%	-17.75%
Cocoa (ICE US)	2,790.0/ton	(↑) 1.20%	9.84%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	5.96	-0.70	-41.60
FR0082	Sep-30	7.06	6.58	-2.00	-47.90
FR0080	Jun-35	7.46	7.14	0.70	-32.10
FR0083	Apr-40	7.54	7.31	-0.50	-22.90

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	0.86	-7.50	-14.30
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.23	1.70	-17.30

Kemenko: wabah virus corona akan menekan perekonomian Indonesia sektor 0,10% - 0,29% melalui penurunan ekonomi Tiongkok. (Investor Daily, 6 Februari 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat seiring perkembangan positif data ketenagakerjaan AS. Penguatan Wall Street didominasi oleh saham-saham berbasis energi, finansial, dan layanan kesehatan. Kenaikan pasar saham Wall Street juga didorong oleh meredanya kekhawatiran akan penyebaran virus corona. Dow Jones naik sebesar 1,7% ke posisi 29.290,9 (+2,6% ytd) dan S&P 500 naik sebesar 1,1% ke posisi 3.334,7 (+3,2% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat. FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,6% ke posisi 7.482,5 (-0,8% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 1,5% ke posisi 13.478,3 (+1,7% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup menguat, indeks Nikkei Jepang naik sebesar 1,6% ke posisi 23.686,2 (+0,1% ytd) dan Straits Times Singapura naik sebesar 1,4% ke posisi 3.200,1 (-0,7% ytd).

IHSG ditutup menguat sejalan dengan penguatan indeks bursa-bursa saham global. IHSG ditutup menguat 1% ke posisi 5.978,5 (-5,1% ytd) karena didorong oleh sentiment penguatan indeks bursa-bursa saham global. Investor asing pada perdagangan kemarin mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR557,5 miliar dan tercatat *net outflow* sebesar IDR77,8 miliar sejak perdagangan awal tahun 2020. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 2,2 bps ke posisi 6,61% (-45,1 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 4 februari 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.063,6 triliun (38,2% dari *total outstanding* SBN yang diperdagangkan) atau *net inflow* sebesar IDR 1,7 triliun sepanjang awal tahun.

Nilai tukar rupiah menguat pada penutupan perdagangan kemarin. Rupiah terapresiasi sebesar 0,2% ke posisi IDR13.690 (apresiasi 1,3% ytd) seiring meredanya kekhawatiran akan penyebaran Virus Corona. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **5.970-6.024** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR13.675– 13.725**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13690	13650	13675	13725	13750	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0999	1.0960	1.0979	1.1033	1.1068	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.3002	1.2895	1.2948	1.3063	1.3125	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Buy	0.9735	0.9650	0.9693	0.9763	0.9790	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Buy	109.83	109.11	109.47	110.02	110.21	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.3814	1.3635	1.3724	1.3878	1.3943	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6747	0.6698	0.6722	0.6773	0.6800	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Buy	6.9754	6.9360	6.9557	7.0027	7.0300	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
IHSG	Buy	5978	5947	5970	6024	6031	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Buy	55.28	52.85	54.07	56.48	57.67	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	1556	1540	1548	1563	1570	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- **Pelaku industri otomotif mulai waspada terhadap dampak panjang penyebaran virus corona.** Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menilai dampak panjang dari serangan tersebut akan menghambat industri otomotif nasional dalam mencapai target pertumbuhan 5% pada 2020. Posisi Tiongkok saat ini sangat mempengaruhi perekonomian global. Kondisi tersebut sangat berbeda jauh ketika Tiongkok dilanda wabah Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS) pada 2002-2003. Saat itu, perekonomiannya hanya 4% dunia, sedangkan saat ini mencapai 17% -18%. Kementerian Perindustrian menilai wabah virus corona akan berdampak pada proses produksi pabrikan nasional. Pasalnya, sekitar 30% bahan baku industri manufaktur berasal dari Tiongkok. (Bisnis Indonesia, 6 Februari 2020)
- **Terbentuknya holding BUMN Farmasi yang terdiri dari PT Bio Farma, PT Kimia Farma, dan PT Indofarma diyakini mampu menekan impor bahan baku farmasi hingga 15% pada tahun ini.** Direktur Utama PT Bio Farma mengatakan 90% dari kebutuhan dalam negeri masih diimpor. Dalam 2 tahun ke depan, porsi impor diproyeksikan turun 75%. Perusahaan tersebut meyakini terbentuknya holding BUMN ini dapat mendukung penghiliran produk masing-masing anggotanya. Kimia Farma akan difokuskan untuk menggarap produk farmasi, Bio Farma pada vaksin, dan Indofarma pada alat kesehatan dan obat herbal. (Bisnis Indonesia, 6 Februari 2020)
- **Nilai investasi di sektor industri barang dari kulit dan alas kaki turun 26,59% (yoy) pada tahun 2019 menjadi IDR2,58 triliun.** Berdasarkan data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), penurunan terdapat terjadi pada penanaman modal dalam negeri (PMDN) yang mencapai 72,56%. Investasi lokal yang masuk ke industri barang dari kulit dan alas kaki pada tahun lalu hanya IDR77,4 miliar turun 72,56% (yoy). Penurunan juga terjadi pada penanaman modal asing (PMA). Investasi asing yang masuk ke sektor tersebut turun 22,71% (yoy) pada tahun 2019 menjadi USD188,3 miliar. (Investor Daily, 6 Februari 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri